

WORKSHOP KERAJINAN BAMBU DESA LAWEYAN KABUPATEN PROBOLINGGO

M Alivi Aziz¹, Calvin Edo Wahyudi², Risqi Firdaus Setiawan³

¹UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

email: 20024010163@student.upnjatim.ac.id

Abstrak: Bambu adalah salah satu bahan alami yang memiliki potensi besar dalam industri kerajinan. Workshop kerajinan bambu bertujuan untuk memperkenalkan peserta dengan keindahan dan keunikan kerajinan bambu serta memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengolah bambu menjadi produk-produk yang menarik dan fungsional. Kegiatan Workshop Kerajinan Bambu di laksanakan pada tanggal 30 Mei 2023. Lokasi berada pada Aula Kecamatan Sumberasih di Jalan Sukapura No. 47, Asem Lurus, Muneng, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam upaya meningkatkan kreativitas dan inovasi produk maka diperlukan adanya wadah untuk mengembangkannya yaitu melalui Workshop Kerajinan Bambu. Dalam membuat rancangan pemasaran terdapat 4 hal yang harus diperhatikan agar promosi dapat berjalan dengan baik, yaitu produk (Product), harga (Price), tempat (Place). Akan tetapi akhir-akhir ini justru yang muncul adalah promosi yang bersifat persuasif. Jenis promosi yang dilakukan oleh pelaku bisnis sangat beragam, tergantung dari situasi atau kondisi pada konsumen saat itu. Banyak pengrajin kurang mengetahui dalam hal teknologi yang seharusnya mereka dapat memanfaatkan sosial media dalam mempromosikan produknya.

Kata Kunci: workshop, kerajinan, bambu

Abstract: *Bamboo is a natural material that has great potential in the craft industry. The bamboo craft workshop aims to introduce participants to the beauty and uniqueness of bamboo crafts and to provide knowledge and practical skills in processing bamboo into attractive and functional products. The Bamboo Craft Workshop activity was carried out on May 30, 2023. The location is in the Sumberasih District Hall on Jalan Sukapura No. 47, Asem Lurus, Muneng, Sumberasih District, Probolinggo Regency. In accordance with the results of the analysis and discussion above, it can be concluded that in an effort to increase creativity and product innovation, it is necessary to have a platform to develop it, namely through the Bamboo Crafts Workshop. In making a marketing plan there are 4 things that must be considered so that the promotion can run well, namely the product (Product), price (Price), place (Place). However, lately what has emerged is a persuasive promotion. The types of promotions carried out by business people vary greatly, depending on the situation or condition of the consumer at that time. Many artisans do not know about technology, they should be able to use social media to promote their products.*

Keywords: *workshop, crafts, bamboo*

How to Cite: Aziz, M.A., et.al. 2023. Workshop Kerajinan Bambu Desa Laweyan Kabupaten Probolinggo. *JCOS: Journal of Community Service*. Vol. 1 (3): pp. 231-236, doi: <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.591>

Pendahuluan

Bambu adalah salah satu bahan alami yang memiliki potensi besar dalam industri kerajinan (Malihah & Achiria, 2019). Bambu merupakan tanaman serbaguna yang tumbuh dengan cepat dan dapat ditemukan di berbagai wilayah di seluruh dunia. Selain itu, bambu juga memiliki kekuatan yang luar biasa, ringan, dan tahan terhadap tekanan. Kombinasi sifat-sifat ini membuat bambu menjadi bahan ideal untuk digunakan dalam pembuatan berbagai produk kerajinan.

Workshop kerajinan bambu bertujuan untuk memperkenalkan peserta dengan keindahan dan keunikan kerajinan bambu serta memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengolah bambu menjadi produk-produk yang menarik dan fungsional (Nadi, 2022). Workshop ini dirancang untuk berbagai kelompok, termasuk para pengrajin yang ingin memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam kerajinan bambu, pengusaha yang tertarik memulai bisnis kerajinan bambu, atau siapa saja yang ingin belajar tentang kerajinan tangan dan menggali potensi kreativitas mereka.

Selain aspek seni dan kreativitas, workshop ini juga menekankan pentingnya penggunaan bahan alami dan ramah lingkungan dalam industri kerajinan (Ernawati *et al*, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran akan keberlanjutan dan perlindungan lingkungan semakin meningkat. Bambu sebagai bahan baku utama dalam workshop ini dianggap sebagai alternatif yang ramah lingkungan karena dapat diperbarui dengan cepat, tidak memerlukan penggunaan bahan kimia berbahaya, dan memiliki jejak karbon yang lebih rendah dibandingkan dengan bahan baku lainnya.

Melalui workshop ini, peserta akan belajar berbagai teknik dan keterampilan dasar dalam memotong, melengkungkan, dan menyambungkan bambu. Mereka juga akan diperkenalkan dengan berbagai pola dan desain yang dapat diterapkan pada kerajinan bambu, mulai dari keranjang, wadah penyimpanan, hingga furnitur. Workshop ini juga mencakup penjelasan mengenai keberlanjutan dan manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari industri kerajinan bambu.

Workshop kerajinan bambu bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang praktis, kolaboratif, dan menyenangkan. Peserta akan memiliki kesempatan untuk mendemonstrasikan kreativitas mereka dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan kemungkinan dalam mengolah bambu menjadi produk yang bernilai.

Adapun tujuan Program Workshop Kerajinan Bambu ini yaitu untuk memberikan panduan praktis kepada pembaca tentang langkah-langkah dan teknik-teknik dasar dalam membuat kerajinan bambu. Modul ini akan memberikan instruksi yang jelas dan terperinci, dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar yang memudahkan pemahaman dan penerapan praktik secara langsung. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menginspirasi pembaca agar dapat mengembangkan kreativitas mereka sendiri dalam membuat kerajinan bambu. Melalui contoh-contoh desain, pola, dan ide-ide kreatif yang disajikan dalam modul, pembaca akan didorong untuk berpikir out-of-the-box dan menciptakan kerajinan bambu yang unik dan menarik. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, workshop kerajinan bambu diharapkan dapat memberikan panduan yang komprehensif dan bermanfaat bagi pembaca dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas mereka dalam membuat kerajinan bambu.

Metode

Kegiatan Workshop Kerajinan Bambu di laksanakan pada tanggal 30 mei 2023. Lokasi berada pada Aula Kecamatan Sumberasih di Jalan Sukapura No. 47, Asem Lurus, Muneng, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Kegiatan Workshop Kerajinan Bambu ini mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah Desa Laweyan. Serta mendapat dukungan dari Kepala seksi Ekonomi Pembangunan Kec. Sumberasih. Pada Bazar ini diikuti oleh 10 Pengrajin Bambu dari Desa Laweyan.

Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Produk

Workshop kerajinan bambu memberikan peluang untuk menciptakan produk-produk yang unik dan berbeda. Bambu sebagai bahan baku memiliki karakteristik yang khas, seperti kekuatan, fleksibilitas, dan keindahan seratnya (Sulisana, 2020). Peserta workshop dapat menggabungkan teknik-teknik tradisional dan inovatif untuk menciptakan produk yang memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi desain maupun fungsi.

Produk kerajinan bambu memiliki keunikan yang membuatnya menonjol di antara produk kerajinan lainnya. Berikut adalah beberapa keunikan produk kerajinan bambu:

1. Keindahan alami: Bambu memiliki serat alami yang indah dan memberikan tampilan yang alami dan estetis pada produk kerajinan. Warna alami bambu yang hangat dan pola serat yang unik memberikan sentuhan alami yang menarik.
2. Kelenturan dan fleksibilitas: Bambu merupakan bahan yang sangat fleksibel, sehingga dapat dibentuk menjadi berbagai macam bentuk dan ukuran. Kemampuan ini memungkinkan pengrajin untuk menciptakan desain yang unik dan kreatif.
3. Ringan dan kuat: Bambu memiliki rasio kekuatan terhadap berat yang tinggi. Meskipun ringan, bambu sangat kuat dan tahan terhadap tekanan. Keunikan ini memungkinkan penggunaan bambu dalam pembuatan produk kerajinan yang ringan namun tetap kokoh dan tahan lama.
4. Ramah lingkungan: Bambu merupakan bahan alami yang dapat diperbaharui dengan cepat. Tanaman bambu tumbuh dengan cepat dan dapat dipanen secara berkelanjutan tanpa merusak lingkungan. Hal ini menjadikan produk kerajinan bambu sebagai pilihan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
5. Sifat antibakteri: Bambu memiliki sifat antibakteri alami, yang membuatnya cocok untuk digunakan dalam produk-produk yang berhubungan dengan makanan dan kebersihan. Produk seperti peralatan masak, wadah makanan, atau sikat gigi bambu memiliki keunggulan tambahan dalam hal kebersihan dan kesehatan.
6. Keberagaman penggunaan: Bambu dapat digunakan dalam berbagai produk kerajinan. Mulai dari furnitur, perabotan rumah tangga, aksesoris mode, produk dekoratif, hingga bahan bangunan, bambu memiliki potensi penggunaan yang luas dan bervariasi. Ini memberikan fleksibilitas dalam menciptakan berbagai jenis produk yang menarik bagi konsumen.
7. Daur ulang dan daur ulang: Bambu dapat didaur ulang dan didaur ulang menjadi produk baru dengan relatif mudah. Ini membantu dalam menjaga keberlanjutan dan mengurangi limbah.

Keunikan-keunikan ini menjadikan produk kerajinan bambu menarik bagi konsumen yang mencari produk yang unik, alami, dan ramah lingkungan. Mereka memberikan nilai tambah dan keistimewaan yang membedakan produk bambu dari opsi lainnya di pasaran.

B. Analisis Pemasaran

1. Strategi Promosi:

Strategi promosi merupakan rancangan yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam memasarkan produk yang dimiliki agar dikenal dan disukai oleh konsumen yang akhirnya akan terjadi transaksi (Wijoyo *et al*, 2021). Dalam membuat rancangan pemasaran terdapat 4 hal yang harus diperhatikan agar promosi dapat berjalan dengan baik, yaitu produk (*Product*), harga (*Price*), tempat (*Place*).

Tujuan Promosi:

Dalam pelaksanaannya, promosi dapat dilaksanakan secara mendasar pada tujuan-tujuan berikut (Rohman, 2017):

- a. Membujuk pelanggan sasaran, pada umumnya sebagian masyarakat kurang menyukai promosi yang bersifat membujuk (persuasif). Akan tetapi akhir-akhir ini justru yang muncul adalah promosi yang bersifat persuasif. Banyak

pelaku bisnis yang menginginkan kesan positif terlebih dahulu dari pada tanggapan yang cepat dari para konsumen. Tujuannya adalah diharapkan para konsumen tetap loyal pada produk tersebut. Promosi persuasif ini dapat berhasil jika produk yang dijual bermanfaat bagi kehidupannya.

- b. Memberikan informasi, menginformasikan produk dalam kegiatan promosi dapat ditujukan untuk memberitahu pasar yang dituju. Biasanya promosi untuk memberikan informasi ini dilakukan pada produk yang baru, memperkenalkan cara pemakaian, cara kerja dan menyampaikan harga pada pasar. Kebanyakan konsumen jarang membeli barang atau jasa ketika mereka belum mengetahui kegunaan produk tersebut. Maka dari itu tujuan promosi menginformasikan ini harus bersifat informatif.
- c. Mengingat, dalam melakukan promosi yang bersifat mengingatkan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga ingatan konsumen akan produk, mengingatkan konsumen tempat yang menjual produk tersebut..

Jenis promosi yang dilakukan oleh pelaku bisnis sangat beragam, tergantung dari situasi atau kondisi pada konsumen saat itu. Ada beberapa jenis promosi penjualan yang dapat dilakukan yaitu:

- a. Potongan harga (*Discount*) atau pemberian harga khusus (*Special Price*) pada produk tertentu.
- b. Memberikan kenang-kenangan pada konsumen yang loyal.
- c. Memberikan undian untuk pelanggan yang membeli dalam jumlah harga tertentu.

2. Strategi Pemasaran Workshop Kerajinan Bambu

Workshop Kerajinan Bambu melakukan promosi secara *door to door* atau mendatangi secara langsung para pengrajin bambu yang berada di Desa Laweyan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Workshop Kerajinan Bambu. Strategi pemasaran secara *door to door* dan penyebaran pamflet ini dilakukan pada tanggal 22-26 Mei 2023 dengan mendatangi para pengrajin bambu dan mengajak secara langsung.

3. Target Pasar Workshop Kerajinan Bambu

Target pasar dari kegiatan Workshop Kerajinan Bambu ini adalah para pengrajin bambu dan para pemuda yang ada di Desa Laweyan. Workshop Kerajinan Bambu ini diharapkan menjadi wadah untuk memfasilitasi para pengrajin dan para pemuda untuk mempelajari kerajinan tangan yang berbahan bambu.

4. Strategi Pemasaran Pengrajin Bambu

Para pengrajin bambu yang berada di Desa Laweyan ini sebagian besar melakukan pemasaran pada hasil produk bambu dengan cara menjual pada pengepul dan akan dijual kembali pada konsumen.

5. Target Pasar Pengrajin Bambu

Pengrajin bambu Desa Laweyan memiliki target pasar yaitu para nelayan dan para penjual ikan karena sebagian besar pengrajin bambu yang berada di Desa Laweyan produk bambu yang dihasilkan adalah keranjang berukuran besar.

C. Analisis Sumber Daya Manusia

Para pengrajin bambu di Desa Laweyan sebagian besar membuat produk yang sama yaitu membuat keranjang. Alasan utama mereka membuat produk tersebut adalah kurang luasnya target pasar yang ada. Selain itu, Banyak pengrajin kurang mengetahui dalam hal teknologi yang seharusnya mereka dapat memanfaatkan sosial media dalam mempromosikan produknya.

Kreativitas juga menjadi salah satu alasan mengapa target pasar yang mereka miliki kecil. Banyak pengrajin yang tidak berani keluar dari zona nyaman dengan mengembangkan ide dan inovasi produknya sehingga usaha yang mereka jalankan sulit untuk berkembang. Dalam upaya meningkatkan kreativitas dan inovasi produk maka diperlukan adanya wadah untuk mengembangkannya yaitu melalui Workshop Kerajinan Bambu. Dengan adanya Workshop Kerajinan Bambu, para pengrajin mempunyai tempat untuk belajar mengembangkan idenya

dalam menginovasi hasil kerajinan bambu. Workshop Kerajinan Bambu ini berlokasi di Aula Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

D. Analisis Operasional

1. Pemilihan Lokasi

Lokasi Workshop Kerajinan Bambu berada di Aula Kecamatan Sumberasih yang berlokasi di Jalan Sukapura No. 47, Asem Lurus, Muneng, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo.

2. Proses Workshop Kerajinan Bambu

Adapun tahapan proses yang ada dalam Workshop Kerajinan Bambu:

a. Mendatangi Pengrajin Bambu

Workshop Kerajinan Bambu melakukan strategi pemasaran untuk menarik para pengrajin dengan cara mendatangi dan mengajak secara langsung para pengrajin.

b. Pendataan Pengrajin

Setelah mengajak para pengrajin secara langsung dilakukan pendataan pengrajin yang mengikuti Workshop Kerajinan Bambu.

c. Pelaksanaan Workshop Kerajinan Bambu

Workshop Kerajinan Bambu dilaksanakan satu hari pada tanggal 30 Mei 2023 di Aula Kecamatan Sumberasih.

3. Kerja Sama Dengan Pihak Eksternal

Selama kegiatan Workshop Kerajinan Bambu berlangsung. Kegiatan ini tidak luput dari dukungan dan bantuan dari pemerintah desa dan pemerintah kecamatan yang mana dalam proses mencari pengrajin dibantu oleh perangkat desa dan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Aula Kecamatan.

4. Peserta Workshop Kerajinan Bambu

Acara ini tidaklah terlepas tanpa adanya peserta workshop. Peserta yang dimaksud adalah para pengrajin bambu dan pemuda yang ikut berpartisipasi Workshop Kerajinan Bambu. Workshop Kerajinan Bambu ini diikuti oleh sepuluh pengrajin bambu yang berasal dari Desa Laweyan dan sepuluh pemuda desa atau anggota karang taruna yang berasal dari desa Sumberbendo.



Gambar 1. Acara Workshop Kerajinan Bambu di Aula Kecamatan Sumberasih di Jalan Sukapura No. 47, Asem Lurus, Muneng, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo.

Kesimpulan

(Tahoma, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam upaya meningkatkan kreativitas dan inovasi produk maka diperlukan adanya wadah untuk mengembangkannya yaitu melalui Workshop Kerajinan

Bambu. Workshop Bambu bertujuan untuk mengajarkan kepada mahasiswa tentang pentingnya kreativitas dan inovasi dalam produksi barang dan jasa. Hal ini bertujuan untuk menginspirasi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam proses produksi barang. Workshop Kerajinan Bambu yang dilaksanakan ini akan memberikan instruksi, ilustrasi, dan aktivitas untuk mendorong siswa berpikir di luar kebiasaan dan menciptakan produk yang inovatif dan unik. Adanya agenda Workshop Kerajinan Bambu juga akan fokus pada pentingnya kreativitas dan inovasi dalam produksi barang. Siswa akan belajar membuat berbagai produk seperti furnitur, dan aksesoris.

Dalam membuat rancangan pemasaran terdapat 4 hal yang harus diperhatikan agar promosi dapat berjalan dengan baik, yaitu produk (Product), harga (Price), tempat (Place). Akan tetapi akhir-akhir ini justru yang muncul adalah promosi yang bersifat persuasif. Jenis promosi yang dilakukan oleh pelaku bisnis sangat beragam, tergantung dari situasi atau kondisi pada konsumen saat itu. Banyak pengrajin kurang mengetahui dalam hal teknologi yang seharusnya mereka dapat memanfaatkan sosial media dalam mempromosikan produknya.

Workshop ini juga akan berfokus pada proses penerapan strategi untuk menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan audiens sasaran. Workshop yang dilakukan pada 22-26 Mei 2023, memiliki fokus terhadap target audiens dan pengembangan strategi produksi produk yang komprehensif.

Referensi

- Ernawati, E., Hurriyati, R., & Dirgantari, P. D. (2021). Strategi pengembangan kerajinan anyaman Purun untuk meningkatkan daya saing. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(1), 27-40.
- Malihah, N., & Achiria, S. (2019). Peran ekonomi kreatif dalam pemberdayaan industri kerajinan bambu. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(1), 69-78.
- Nadi, W. (2022). *Analisis pengembangan UKM anyaman bambu sebagai daya Tarik Wisata di Desa Wisata Aik Bual* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Rohman, A. (2017). Buku dasar-dasar manajemen.
- Sulisana, R. (2020). *Peran Home Industri Kerajinan Bambu Lougander Art Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sumber Cangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Wijoyo, H., Ariyanto, A., & Wongso, F. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi. *Insan Cendekia Mandiri*.